

PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MATERI POKOK PROSEDUR TEKS PADA SISWA SMP

M Iqbal Mustofa^{1*}, Khusnatul Amaliah², Hastuti Retno Kuspiyah³

¹Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Nurul Huda OKU Timur, Indonesia

³Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Nurul Huda OKU Timur, Indonesia

iqbal@stkipnurulhuda.ac.id¹, khusnatul@stkipnurulhuda.ac.id², retno@stkipnurulhuda.ac.id³

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memeberikan wawasan pengetahuan sekaligus ketrampilan kepada siswa SMP untuk menggunakan teknologi terutama dalam membuat dan mengolah video seagai media pembelajaran masa kini. Sehingga tidak ada lagi siswa yang merasa kesulitan ketika harus mengumpulkan penugasan pembelajaran dalam jaringan (daring) berupa karya video. Pengabdian ini menggunakan metode fungsional dan pelatihan. Metode pendekatan fungsional digunakan untuk mengidentifikasi masalah dengan melakukan pendekatan struktural dengan pihak sekolah. Tahapan selanjutya adalah kegiatan pelatihan sebagai penyelesaian masalah yang timbul. Peserta pelatihan berjumlah 30 orang dan dilaksanakan dari tanggal 29 Januari – 13 Februari 2021 secara tatap muka karena sekolah terkonfirmasi berada ada zona hijau penyebaran covid-19. Beberapa tahapan pengabdian adalah 1) pemberian materi prosedur teks 2) pemaparan dan pelatihan Teknik videografi meliputi pengaturan smartpone dan teknik pengambilan video 3) pelatihan editing video 4) evaluasi. Pengabdian ini memberikan wawasan lebih mengenai pemanfaatan teknologi yang dimiliki siswa. Siswa menjadi paham tentang teknik pengambilan serta pengolahan dasar video sehingga menumbuhkan kreatifitas siswa dalam proses belajar.

Kata Kunci: Pandemi; Pembelajaran; Prosedur Teks; Smartphone; Videografi

Abstract: This service activity aims to provide insight into knowledge as well as skills for junior high school students in technology usage, especially in making and processing videos as of today's learning media. Therefore, no more students find the difficulty in time of collecting online learning assignments in the form of video works. This service uses functional and training methods. The functional approach method is used to identify problems by taking a structural approach with the school. The next stage is training activities as a solution to problems that arise. The training participants are amounted to 30 people and was carried out from January 29 to February 13, 2021 face to face because it was confirmed that the school was in a green zone for the spread of COVID-19. Some of the stages of service are 1) providing text procedure material 2) exposure and training in videography techniques including smartpone settings and video capture techniques 3) video editing training 4) evaluation. This service provides more insight into the use of technology owned by students. Students become aware of basic video retrieval and processing techniques so to foster student creativity in the learning process.

Keywords: Pandemic; Learning; Text Procedure; Smartphone; Videography



Article History:

Received: 31-05-2021

Revised : 19-06-2021

Accepted: 21-06-2021

Online : 01-08-2021



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pada awal tahun 2020 lalu semua orang dibelahan negara manapun dikejutkan dengan adanya peristiwa pandemi besar, yaitu tersebarnya sebuah virus yang dikenal dengan nama *Coronavirus Disease* atau yang sering disebut dengan *Covid-19* (Amalia et al., 2020). Kehidupan saat ini sudah berubah sejak tersebarnya pandemic *corona*, contohnya dalam dunia pendidikan yang diawali dengan terbitnya edaran darurat yang terbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang pengaturan pelaksanaan pembelajaran dalam situasi darurat Covid-19 (Apriani Ramadis; Oktaviani, Wiwin A, 2020). Secara garis besar menyebutkan bahwa berlakunya system pembelajaran secara daring (dalam jaringan) bertujuan untuk memberikan prioritas keselamatan dan kesehatan bagi peserta didik, tenaga pendidik, keluarga maupun masyarakat secara luas (Dewi, 2020). Istilah pembelajaran dalam jaringan dengan memanfaatkan media teknologi informasi menggunakan perangkat komputer (Arthana et al., 2018).

Kebijakan tersebut mengharuskan peserta didik dan tenaga pendidik melakukan sistem pembelajaran jarak jauh menggunakan jaringan telekomunikasi yang kemudian memunculkan istilah *School From Home* (SFH) (Santoso & Sari, 2020). Melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) dari rumah masing-masing bertujuan untuk memberikan kegiatan pembelajarann yang bermakna lebih bagi para peserta didik (Nasution et al., 2020). Kebijakan ini berlaku untuk semua daerah di Indonesia terutama pada daerah yang berada dalam zona merah tingkat penularan Covid-19 yang tinggi (Novianti E et al., 2020). Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini direspon langsung oleh Pemerintah Kabupaten OKU Timur melalui surat edaran Bupati 420/597/I.DISD IKBUD.OT/2020, tentang penyesuaian sistem pembelajaran jarak jauh dalam upaya menghentikan laju penularan virus *Covid-19* (Sinensis et al., 2021).

Kebijakan sekolah dari rumah (*school from home*) ternyata tidak lantas menyelesaikan masalah dan kemudian berjalan lancar seperti yang diharapkan. Namun kebijakan tersebut justru menimbulkan masalah baru lagi, seperti kurang efektifnya kegiatan pembelajaran dikarenakan beberapa faktor antara lain adalah 1) ketidaksiapan berbagai sarana dan prasana jaringan telekomunikasi yang ada, Ini terjadi pada peserta didik ataupun tenaga pendidik yang tinggal dalam zona yang minim akses jaringan internet. Bahkan masih banyak sekolah yang terletak pada zona blank spot yang belum ada jaringan sama sekali (Ramanta & Dwi Widayanti, 2020) 2) Kecakapan dan kesiapan ketrampilan sumber daya manusia dalam menggunakan dan penguasaan teknologi, terutama para pendidik seperti guru, seperti yang dikatakan oleh Apriani bahwa Aspek

terpenting dari terlaksananya pembelajaran saat pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini adalah Guru (Apriani R., et al, 2020).

Ketidaksiapan ini juga ditunjukkan ketika para peserta didik jarang dan bahkan tidak pernah mengumpulkan hasil tugas yang dikerjakan pada saat pelaksanaan pembelajaran daring (Primasari & Zulela, 2021). Seperti contoh dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris materi pokok prosedur teks yang biasanya dilakukan dengan metode presentasi di dalam kelas di depan teman-teman mereka namun saat ini mereka harus menggunakan media perekaman video dalam mempresentasikan tugas yang dibuat. Ketika pada jadwal pengumpulan karya video ternyata hanya dua orang dan bahkan hanya satu yang mengumpulkan hasil karya mereka. Hal ini didasarkan tidak lain karena mereka tidak cakap menggunakan teknologi atau yang biasa disebut dengan *gaptek* (gagap teknologi) (Rachmat & Krisnadi, 2020).

Persoalan tersebutlah yang akhirnya mendorong kami untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan melakukan sebuah pelatihan pembuatan dan pengolahan video menggunakan perangkat lunak *kinemaster* pada Siswa SMP Muhammadiyah 2 Karang Tengah. Aplikasi Kinemaster dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat menarik peserta didik untuk lebih aktif memanfaatkan indera yang dimiliki oleh para peserta didik (Adnyana et al., 2020). Mengapa hal seperti ini sangat perlu dilakukan, karena dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh yang memanfaatkan media video adalah sebuah inovasi yang bisa memberikan dampak pemahaman yang lebih gampang terhadap materi yang disampaikan dan selain itu juga dapat membangkitkan rasa semangat belajar peserta didik (Kumar et al., 2019).

Kegiatan pelatihan pembuatan video ini bertujuan untuk memberikan pelatihan teknik pembuatan video tugas mata pelajaran Bahasa Inggris materi pokok prosedur teks pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah II Karang Tengah agar dikemudian hari siswa tidak lagi merasa kesulitan apabila mendapatkan tugas dari guru mata pelajaran. Selain itu kegiatan ini juga mempunyai maksud agar Menumbuhkan kreatifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

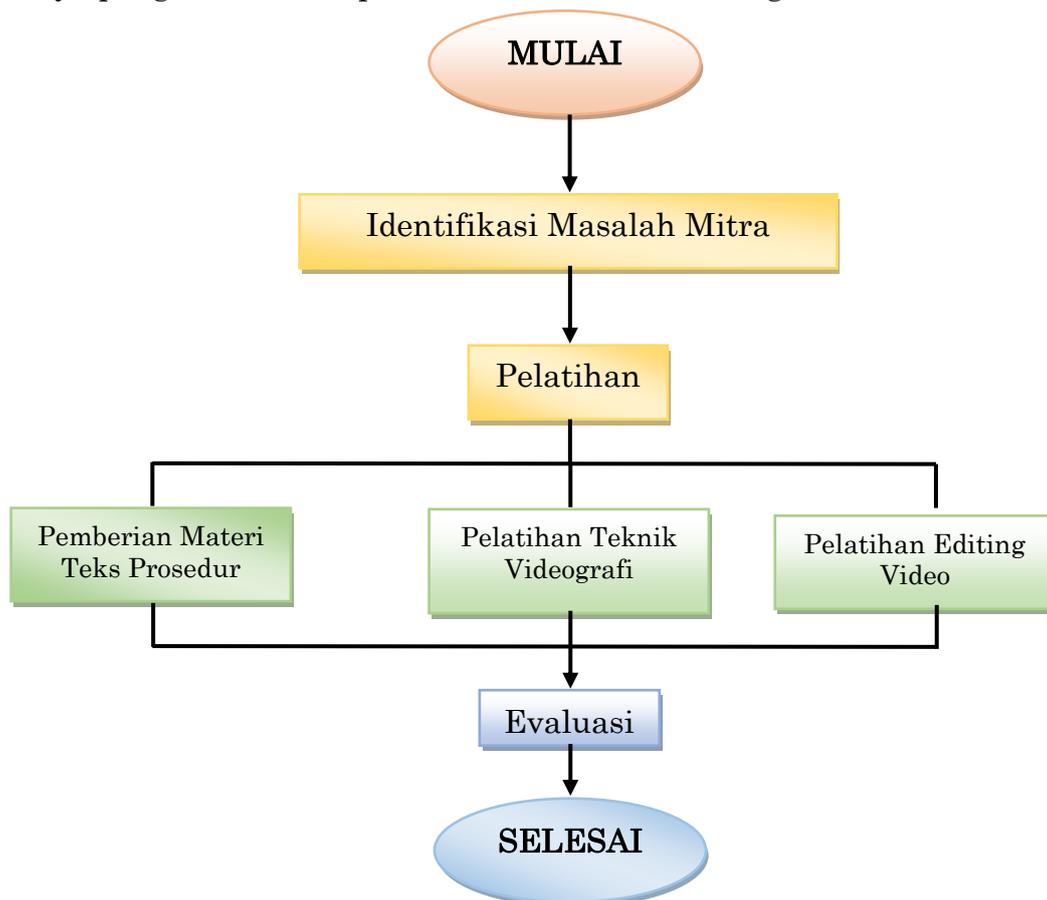
B. METODE PELAKSANAAN

SMP Muhammadiyah II sebagai mitra pengabdian pelatihan pembuatan video ini, didirikan dan mendapat surat keputusan izin operasional sejak tahun 1987 SMP Muhammadiyah II beralamatkan di desa Karang Tengah kecamatan Buay Madang Timur kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan.

Berdiri dibawah nangan Yayasan Muhammadiyah SMP Muhammadiyah II hingga saat ini mempunyai jumlah total 277 peserta didik dan terdiri dari 14 Guru yang aktif hingga saat ini. Peserta kegiatan pengabdian berjumlah 30 orang yang berasal dari kelas VIII dan IX SMP

Muhammadiyah Karang Tengah dilaksanakan secara tatap muka langsung karena sekolah berada dalam zona hijau kasus penyebaran covid-19.

Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dengan 2 (dua) metode yaitu metode pendekatan fungsional dan pelatihan (Wahidin & Telaumbanua, 2021). Metode pendekatan fungsional yaitu digunakan untuk mengidentifikasi masalah dengan melakukan pendekatan struktural dengan mitra sekolah yang melibatkan kepala sekolah, tenaga pendidik maupun peserta didik yang ada dalam lingkungan mitra sekolah tersebut. Kemudian setelah identifikasi masalah maka tahapan selanjutnya adalah kegiatan pelatihan pembuatan video yang berkaitan dengan materi pokok prosedur teks pada mata pelajaran bahasa inggris. Secara singkat alur jalannya pengabdian ini diperlihatkan Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

Beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang tergambar dalam bagan alir Gambar 1 diatas, tahapan pengabdian dimulai dari tahapan identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra (tahapan ini sudah dilakukan). Tahapan ini telah dilakukan guna mendeteksi permasalahan awal mitra, sehingga tim pelaksana pengabdian dan mitra dapat menemukan solusi sesuai dengan kebutuhan secara bersama. Kegiatan yang dilakukan berupa observasi, membaca literatur, dan melakukan

survey awal. Kemudian melakukan pelatihan pembuatan video mata pelajaran Bahasa Inggris materi pokok prosedur teks.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermitra dengan SMP Muhammadiyah 2 Karang tengah ini dilaksanakan setiap hari jum'at dengan sabtu setelah jam aktif pembelajaran selesai. Pelatihan dilaksanakan dari tanggal 29 Januari – 13 februari 2021 pada pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

Tim pelaksanaan kegiatan pengabdian beranggotakan dua orang dosen dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan program studi pendidikan teknologi informasi kemudian satu orang mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi STKIP Nurul Huda OKU Timur. Dalam kegiatan ini dilakukan pelatihan pembuatan video Bahasa Inggris materi pokok prosedur teks selama tiga minggu. Materi yang diberikan pada saat pelatihan adalah seputar teknik pembuatan video menggunakan aplikasi Kinemaster, dan materi pokok teks prosedur. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan video ini akan menumbuhkan kreatifitas dan motivasi belajar para siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Tahapan terakhir setelah adanya pelatihan adalah evaluasi. Ada dua evaluasi yang dilakukan, pertama evaluasi tentang berjalannya kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dan yang kedua adalah evaluasi karya. Evaluasi karya dilakukan dengan memilih tiga karya videok terbaik dari peserta pelatihan. Tiga karya video terbaik akan mendapatkan hadiah sebagai pendorong semangat belajar yang diberikan oleh tim pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan video materi Bahasa Inggris berjumlah 30 orang yang berasal dari kelas VIII dan IX SMP Muhammadiyah Karang Tengah dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan memberikan semangat pembelajaran pada saat pandemi. SMP Muhammadiyah 2 Karang Tengah terletak di Desa Karang Tengah BK V Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan selama tiga minggu ini mempunyai beberapa tahapan yaitu sebagai berikut.

1. Kerjasama Mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah SMP Muhammadiyah 2 Karang Tengah. Kegiatan diawali dengan melakukan identifikasi masalah yang ditemukan dalam sekolah mitra. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan fungsional yaitu dengan mengidentifikasi masalah dengan melakukan pendekatan struktural dengan pihak sekolah yang melibatkan kepala sekolah, tenaga pendidik maupun peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Karang Tengah. Melalui metode pendekatan fungsional kemudian ditemukan beberapa masalah sebagai berikut : 1) Minimnya

penyelesaian dalam pengumpulan tugas video pembelajaran materi pokok teks prosedur yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.(2) Kurangnya pemahaman dan pengetahuan siswa tentang teknik pembuatan video pembelajaran materi pokok teks prosedur yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. (3) Perlunya pendampingan berupa pelatihan teknik pembuatan video pembelajaran salah satu materi mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu pokok teks prosedur secara berkelanjutan dari instansi terkait untuk meningkatkan kreatifitas dan motivasi belajar siswa.

2. Pelatihan

Tahapan yang kedua adalah pelatihan. Kegiatan pelatihan ini adalah kegiatan inti dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim dari STKIP Nurul Huda. Kegiatan ini berlangsung selama tiga minggu dengan memanfaatkan waktu diluar jam aktif pembelajaran sekolah mitra pengabdian.

Kegiatan dilaksanakan setelah jam pembelajaran sekolah telah selesai yaitu antara rentang waktu pukul 13.00 – 15.00WIB. Pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian tim pengabdian beranggotan dua orang dosen dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan program studi pendidikan teknologi informasi kemudian satu orang mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi. Pelatihan pembuatan video mengacu pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi pokok prosedur teks selama satu bulan.



Gambar 2. Pemaparan Materi Pelatihan

Kegiatan pengabdian berlangsung dari tanggal 29 Januari – 13 Februari 2021 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Gambar 2 adalah kegiatan pemberian pembekalan materi teks prosedur dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sekaligus penjelasan singkat mengenai teknis kegiatan pelatihan yang akan diikuti oleh peserta.

Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan memberikan inovasi pada siswa dalam menyelesaikan tugas belajar dirumah dengan menumbuhkan kreatifitas dan semangat belajar dimasa pandemic covid-19. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring harus tetap memperhatikan hasil belajar siswa. Inovasi dalam menyelesaikan tugas akan membantu siswa untuk mempunyai sikap inovatif serta kreatif sehingga proses

pembelajaran berjalan secara maksimal meskipun diadakan secara daring (dalam jaringan). Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. Pemberian materi *procedure text* dilakukan untuk memberikan pemahaman lebih detail kepada siswa sebelum melakukan proses pembuatan video yang digunakan sebagai bentuk tugas mandiri yang dilakukan oleh siswa. Materi yang dibuat akan dijadikan sebagai bentuk *scenario* atau *storyline procedure text* yang akan digunakan saat pembuatan video.
- b. Teknik videografi menggunakan *smartphone* yang meliputi beberapa bagian diantaranya:

1. Pengaturan *Smartphone*

Tahapan pertama yang harus peserta lakukan adalah melakukan pengaturan pada *smartphone* yang akan digunakan dalam proses pengambilan gambar sekaligus editing video. Seperti nampak pada gambar 3 mahasiswa sebagai tim pengabdian sedang memandu salah satu peserta melakukan penaturan. Pemanduan dilakukan juga saat peserta melakukan pengunduhan aplikasi yang nantinya akan digunakan untuk melakukan editing video seperti pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Pengaturan Smartphone

2. Teknik Pengambilan Video

Untuk memaksimalkan hasil video beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya: pengaturan pencahayaan, posisi *smartphone*, camera angle, frame size, penggunaan tripod dan pengaturan posisi Mic yang harus disesuaikan.

- c. Editing Menggunakan *Smartphone*. Proses editing merupakan salah satu tahap yang menentukan, selain mengolah dan memilih hasil video yang sudah diambil sebelumnya pada proses ini siswa akan

mencurahkan segala bentuk kreatifitasnya untuk menyajikan hasil video menjadi lebih menarik. Proses editing video memanfaatkan aplikasi Kinemaster. Aplikasi Kinemaster adalah aplikasi editing video agar video hasil rekaman terlihat semakin menarik. Aplikasi Kinemaster dapat dijalankan melalui *handphone* berbasis sistem android maupun iOS pada produk *apple* (Darmawan & Hamidi, 2018). Kegiatan editing menggunakan *Smartphone* seperti Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Siswa Mempraktekan Materi Pelatihan

Gambar 4 memperlihatkan saat peserta mempraktekan teknik editing video dengan menggunakan *smartphone* yang mereka miliki. Editing video kreatifitas dengan menambahkan teks pada video mereka yang merupakan salah satu bagian terpenting yang perlu disajikan dalam video *procedure text*. Selain menambahkan teks aplikasi ini juga memiliki fitur untuk menambahkan beberapa layer, transisi, pengaturan audio, pengaturan zoom, adanya fitur chromakey yang dapat digunakan untuk mengganti background video sesuai dengan kebutuhan serta *reverse* (membalik Gerakan video).

3. Evaluasi

Tahap terakhir pelatihan ini adalah melakukan evaluasi evaluasi pertama adalah evaluasi kegiatan pelatihan yang dilakukan. Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari pihak sekolah maupun siswa peserta pelatihan karena sudah dapat menambah wawasan sehingga kreativitas siswa dapat ditumbuhkan dengan memanfaatkan teknologi yang mereka miliki.

Evaluasi kedua adalah mealkukan penilaian karya hasil pembuatan video yang telah dilakukan oleh siswa. Pada evaluasi ini hasil video dinilai oleh pemateri untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap proses pelatihan yang telah dilakukan. di akhir pelatihan dalam pendampingan. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan pengumpulan produk video akan diambil juara 1, 2 dan 3.

Pelatihan yang dilakukan dengan memanfaatkan alat elektronik yang dimiliki oleh siswa sehingga bisa menjadi solusi dan inovasi yang baik demi mendukung proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring akibat

pandemi saat ini. Pemanfaatan kamera dan proses editing pada smartphone akan menjadi alternatif agar siswa dapat belajar dan menumbuhkan kreatifitas siswa dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pegabdian ini dapat berjalan dengan baik serta mendapatkan respons positif baik dari siswa maupun pihak sekolah. Melalui kegiatan ini siswa yang awalnya merasa kebingungan dan tidak mengerti bagaimana tahapan pembuatan video menjadi mengerti dan mempunyai pengetahuan lebih mengenai teknik pengambilan video dengan menggunakan *smartphone* yang mereka miliki. Siswa tidak lagi hanya sekedar melakukan perekaman video secara asal-asalan tanpa memperhatikan kesetabilan gambar sehingga gambar video serta suara yang dihasilkan lebih bagus dan berkualitas.

Selain itu melalui kegiatan ini siswa akan dapat memanfaatkan teknologi kearah yang positif dengan menghasilkan karya yang dapat menumbuhkan kreatifitas dan semangat belajar meskipun ditengah pandemi.

Pengabdian pelatihan pembuatan video yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah II Karang Tengah ini merupakan kegiatan yang pertama kali sehingga materi yang disampaikan dalam pelatihan masih bersifat sangat dasar sehingga bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan tahapan pelatihan dengan materi pengolahan video yang lebih dalam levelnya. Sehingga siswa akan banyak lagi mengeksplor kemampuan dan kreativitas yang dimiliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Tim Pengabdian pertama menghaturkan ucapan terima kasih kepada Ketua STKIP Nurul Huda beserta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Nurul Huda atas dukungan pendanaan terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan ini. Tim pengabdian juga turut menghaturkan kepada keluarga besar SMP Muhammadiyah Karang Tengah yang telah bersedia menjadi mitra pengabdian sekaligus memberikan dukungan kepercayaan kepada kami sehingga pengabdian kami bisa teralaksana dengan baik. Terima kasih kepada adik-adik kelas IX SMP Muhammadiyah yang telah ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, P. B., Citrawathi, D. M., Putu, N., & Ratna, S. (2020). Efektivitas Pelatihan Pembuatan Flipped Classroom Video dengan Smartphone dan Aplikasi Kinemaster (Program PkM). *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1758–1765.
- Amalia, R. U., Isnaeni, B., & Hanafi, Y. (2020). Analisis kendala peserta didik dalam pembelajaran online materi biologi di Smp Negeri 3 Bantul. *Bio*

- Education*, 5(2), 10–15.
<http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/BE/article/view/2422/2043>
- Apriani Ramadisu; Oktaviani, Wiwin A, Y. M. (2020). Pembuatan Video Metode Tangkap Layar Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol 4, No 6 (2020): DESEMBER, 1049–1057.
- Arthana, I. K. R., Dantes, G. R., & Dantes, N. (2018). Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (tik) dalam bidang pendidikan melalui penerapan smart school. *Jurnal Widya Laksana*, 7(1), 81–91.
- Darmawan, A., & Hamidi, J. (2018). *Membuat Media Video Pembelajaran*. Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Kumar, J. A., Muniandy, B., & Wan Yahaya, W. A. J. (2019). Exploring the effects of emotional design and emotional intelligence in multimedia-based learning: an engineering educational perspective. *New Review of Hypermedia and Multimedia*, 25(1-2), 57–86. <https://doi.org/10.1080/13614568.2019.1596169>
- Nasution, R. D., Saragih, F. H., & Sembiring, P. S. M. A. (2020). Pendampingan Sistem Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Google Meet Bagi Guru-Guru Smp It Daarul Istiqlal Dan Smp It Rahmat Marindal I, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 188. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i4.20365>
- Novianti E, Fatkhia Alda Rizka, & Nuryana Zalik. (2020). Analisis kebijakan pembelajaran di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 201–211. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>
- Primasari, I. F. N. D., & Zulela. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 64–73.
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7.
- Ramanta, D., & Dwi Widayanti, F. (2020). Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang pada Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 0(0), 61–67. <http://conference.um.ac.id/index.php/bk2/article/view/81>
- Santoso, D. T., & Sari, R. P. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Video Conference Bagi Dosen Dan Mahasiswa Untuk Menunjang Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1240–1249. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3110>
- Sinensis, A. R., Firdaus, T., & Khusuma, A. (2021). Edukasi Pemahaman Covid-19 pada Pemudik dengan Status ODP (Orang Dalam Pengawasan) Di Desa Sumber Agung Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1(1), 19–25. <https://doi.org/10.51214/japamul.v1i1.84>
- Wahidin, W., & Telaumbanua, P. (2021). Menumbuhkan Motivasi Belajar Warga Belajar Keaksaraan Fungsional di PKBM Wisata Kelurahan Pahandut Seberang Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), 19–36. <https://doi.org/10.37304/jikt.v12i1.110>